

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

IAIN Bukittinggi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan No 177/PMK.05/2015 Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No 222/PMK.05/2016 .

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada IAIN Bukittinggi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bukittinggi, 31 Desember 2018

Rektor IAIN Bukittinggi

Dr. Ridha Ahida, M.Hum
NIP. 197012051994032003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan Laporan Keuangan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	34
D. Penjelasan atas Pos- pos Laporan Operasional	42
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	50
VI. Lampiran	53



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
REKTOR IAIN BUKITTINGGI (UAKPA)

Laporan Keuangan **IAIN Bukittinggi** yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bukittinggi, 31 Desember 2018
Rektor IAIN Bukittinggi

Dr. Ridha Ahida, M.Hum
NIP. 197012051994032003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp **23.435.964.975,-** atau **102,93** persen dari estimasi pendapatan yang sebesar Rp **22.768.000.000,-**. Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp **93.197.013.075,-** atau mencapai **92,55** persen dari anggaran sebesar Rp **100.701.540.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2018. Nilai Aset Per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp **222.157.807.356,-** yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp **176.299.513,-** Aset Tetap sebesar Rp **221.151.891.400,-** dan Aset Lainnya sebesar **Rp 829.616.443,-**.

Nilai Kewajiban adalah sebesar Rp **108.198.667,-** yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar **Rp 222.049.608.689,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 23.272.731.642,-** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp 56.969.024.722,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp (33.696.293.080,-)**. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar **Rp 158.347.189** dan sebesar **Rp 0** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp (33.537.945.891)**.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp **185.826.506.480,-** dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. **(33.537.945.891),-** kemudian ditambah dengan koreksi koreksi senilai Rp. **0,-** ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp **69.761.048.100,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp. **222.049.608.689,-**.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

IAIN BUKITTINGGI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

Uraian		Catt	TA 2018		TA 2017	
			Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN						
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	22.768.000.000	23.435.964.975	102,93	19.620.219.173
	Jumlah Pendapatan		22.768.000.000	23.435.964.975	102,93	19.620.219.173
BELANJA		B.2				
1	Belanja Pegawai	B.3	23.571.183.000	23.307.098.831	98,88	19.693.413.796
2	Belanja Barang	B.4	25.965.471.000	22.043.992.777	84,90	18.629.041.100
3	Belanja Modal	B.5	47.212.131.000	43.893.121.467	92,97	19.092.774.760
4	Belanja Sosial	B.6	3.952.800.000	3.952.800.000	100	2.720.400.000
	Jumlah Belanja		100.701.540.000	93.197.013.075	92,55	60.135.629.656

II. NERACA

IAIN BUKITTINGGI
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN		CATATAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET				
Aset Lancar		C.1		
	Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	Rp 0	Rp 0
	Persediaan	C.1.2	Rp 176.299.513	Rp 229.441.733
Jumlah Aset Lancar			Rp 176.299.513	Rp 229.441.733
Aset Tetap		C.2		
	Tanah	C.2.1	Rp 44.949.757.106	Rp 41.646.455.010
	Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 34.432.605.025	Rp 26.985.668.029
	Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 157.776.877.174	Rp 126.503.896.480
	Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 2.466.537.000	Rp 2.270.836.000
	Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 9.778.865.532	Rp 9.529.430.632
	KDP	C.2.6	Rp 0	Rp 511.750.000
	Akumulasi Penyusutan	C.2.7	Rp (28.252.750.437)	Rp (22.207.128.135)
Jumlah Aset Tetap			Rp 221.151.891.400	Rp 185.240.908.016
Aset Lainnya		C.3		
	Aset Tak Berwujud	C.3.1	Rp 1.986.162.567	Rp 1.617.802.567
	Aset Lain-Lain	C.3.2	Rp. 1.011.191.004	0
	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	Rp (2.167.737.128)	Rp (1.161.889.000)
Jumlah Aset Lainnya			Rp 829.616.443	Rp 455.913.567
JUMLAH ASET			Rp 222.157.807.356	Rp 185.926.263.316
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek		C.4		
	Pendapatan Diterima dimuka	C.4.1	Rp 108.198.667	Rp 99.756.836
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 108.198.667	Rp 99.756.836
JUMLAH KEWAJIBAN			Rp 108.198.667	Rp 99.756.836
EKUITAS				
Ekuitas		C.5		
	Ekuitas	C.5.1	Rp 222.049.608.689	Rp 185.826.506.480
JUMLAH EKUITAS			Rp 222.049.608.689	Rp 185.826.506.480
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA			Rp 222.157.807.356	Rp 185.926.263.316

III. LAPORAN OPERASIONAL

IAIN BUKITTINGGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-18	31-Des-17
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	23.272.731.642	19.417.796.846
JUMLAH PENDAPATAN		23.272.731.642	19.417.796.846
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	23.307.098.831	19.693.413.796
Beban Persediaan	D.3	551.906.157	576.803.616
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.564.015.868	14.157.509.100
Beban Pemeliharaan	D.5	1.478.041.607	1.670.172.775
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.683.761.029	2.383.209.100
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	379.930.800	
Beban Bantuan Sosial	D.8	3.952.800.000	2.720.400.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	7.051.470.430	5.623.657.331
JUMLAH BEBAN		56.969.024.722	46.825.165.718
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(33.696.293.080)	(27.407.368.872)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	3.571.879.280
SURPLUS / (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		-	(3.571.879.280)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	158.367.979	239.949.814
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		20.790	18.898
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		158.347.189	239.930.916
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(33.537.945.891)	(30.739.317.236)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.11	-	-
SURPLUS / (DEFISIT) LO		(33.537.945.891)	(30.739.317.236)

IAIN BUKITTINGGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-18	31-Des-17
EKUITAS AWAL	E.1	185.826.506.480	147.511.358.995
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(33.537.945.891)	(30.739.317.236)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	28.539.054.238
Penyesuaian Nilai Aset			
Koreksi Nilai Persediaan	E.4		
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.5	-	26.116.116.238
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.6	-	2.422.938.000
Lain-Lain	E.7		
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	69.761.048.100	40.515.410.483
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.9	36.223.102.209	38.315.147.485
EKUITAS AKHIR		222.049.608.689	185.826.506.480

***Penyusunan
Laporan
Keuangan
sebagai
wujud
tanggung
jawab
Pegguna
Anggaran
/Barang***

A. PENJELASAN UMUM

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Rektor IAIN Bukittinggi sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang di berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN di lingkungan Satuan Kerja yang dipimpinnya. Kewajiban ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 didelegasikan kepada seluruh pimpinan satuan kerja (satker) selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (KPA/KPB).

Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat (2) a. Sedangkan basis akuntansi yang dipakai, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi didasarkan kepada Basis Kas untuk pengakuan pendapatan & belanja dalam LRA dan Basis Akrua untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220.5/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas PMK 222/PMK.05/2016 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, maka dalam Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi Tahun 2018 akan dilampirkan sebagian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua.

A.1. DASAR HUKUM

Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 Tentang Sstem Akuntansi & Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat.
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2010 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
13. Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 Pedoman

Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220.5/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas PMK 222/PMK.05/2016 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Penerapan Standar Dan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Kementerian Agama.

Profil

A.2. PROFIL IAIN BUKITTINGGI

Kehadiran IAIN Bukittinggi tidak terlepas dari keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Disisi lain, Sejarah STAIN Bukittinggi sendiri terkait dengan perjalanan sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, karena STAIN Bukittinggi sebelumnya merupakan bagian dari Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang.

IAIN merupakan perwujudan dari gagasan dan hasrat umat Islam yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia untuk mencetak kader pemimpin Islam bagi keperluan perjuangan bangsa Indonesia.

Gagasan tersebut sudah tumbuh sejak zaman penjajahan Belanda. Almarhum Dr. Satiman Wirjosandjojo berusaha mendirikan pesantren luhur sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama. Akan tetapi usaha itu belum berhasil karena hambatan dari pihak Belanda.

Pada tahun 1940 Persatuan Guru Agama Islam (PGAI) di Padang mendirikan Sekolah Islam Tinggi (SIT), tapi hanya berjalan sampai tahun 1942 karena pendudukan Jepang di Indonesia. Di zaman pendudukan Jepang, usaha mendirikan perguruan tinggi Islam terus dilakukan, hingga akhirnya pemerintah Jepang menjanjikan kepada umat Islam Indonesia untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Tinggi Agama di Jakarta kemudian beberapa tokoh Islam segera mendirikan satu yayasan yang diketuai oleh Muhammad Hatta dan sekretarisnya Muhammad Natsir. Pada tanggal 8 Juli 1945 (27 Rajab 1364 H) yayasan tersebut mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI)

berkedudukan di Jakarta dengan pimpinannya Abdul Kahar Mudzakkir.

Akibat pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta, setelah merdeka (tahun 1946), maka STI pun ikut pindah dan berganti nama menjadi Universitas Islam Indonesia.(UII) terhitung mulai tanggal 22 maret 1948, dan diadakan penambahan-penambahan fakultas baru. Sehingga UII mempunyai empat fakultas, yaitu: 1) Fakultas Agama, 2) Fakultas Hukum, 3) Fakultas Ekonomi dan 4) Fakultas Pendidikan. Fakultas agama UII kemudian ditingkatkan dan dinegerikan menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri), berdasarkan peraturan pemerintah No. 34 tahun 1950 dengan tujuan memberikan pengajaran tingkat tinggi (Islam) dan menjadi pusat pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan agama Islam.

Pada Tahun 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 181 Tahun 2014 tanggal 18 Desember 2015. Peralihan ini membawa IAIN Bukittinggi menjadi sebuah Institut dengan empat fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Pada saat ini IAIN Bukittinggi terdapat 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah (FSYAR) yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Hukum Perdata Islam, Hukum Ekonomi Islam, Hukum Pidana Islam, Hukum Ketatanegaraan Islama .

Fakultas kedua adalah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) terdiri dari enam Jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Pendidikan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Bahasa Arab serta satu Prodi Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas ketiga adalah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang terdiri dari Tujuh Jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Islam, Jurusan Perbankan Syariah Strata Satu, Jurusan DIII Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Islam, Manajemen Haji dan Umrah, Pariwisata Syariah serta Pogram Pascas Sarjana Magister Ekonomi Syari'ah. Fakultas Keempat adalah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) terdiri dari Jurusan Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadist, Sosiologi Agama, Komunikasi Penyiaran Islam, Sejarah Peradaban

Islam, Filsafat Agama.

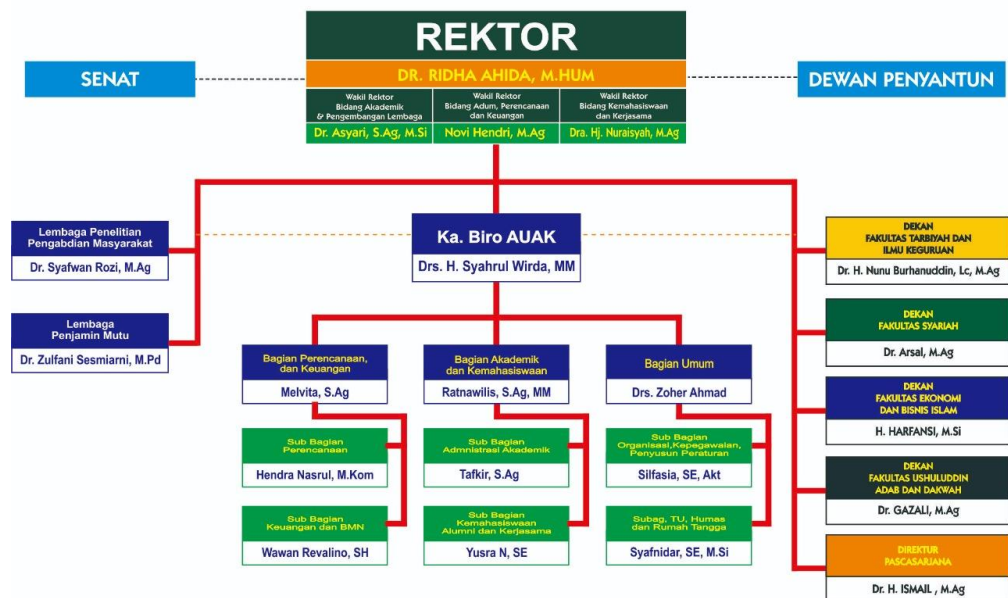
Pada saat ini IAIN Bukittinggi juga memiliki satu program pasca sarjana yaitu Magister Hukum Islam.

Saat ini IAIN Bukittinggi memiliki dua lahan kampus yaitu di Garegeh yang disebut Kampus I dan di Gurun Aur Kubang Putih yang disebut Kampus II.

IAIN Bukittinggi memiliki unit-unit pendukung antara lain Perpustakaan yang terdapat di Kampus I dan Kampus II, Pusat Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data (TIPD), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Lembaga Penjaminan Mutu (LMP), Unit Pengembangan Bahasa (UPB) dan Mahad Al-Jamiah serta Satuan Pengawas Internal (SPI).

Dibidang kemahasiswaan IAIN Bukittinggi terdapat lembaga-lembaga kemahasiswaan antara lain DEMA (Dewan Mahasiswa), MUSEMA (Musyawarah Senat Mahasiswa), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan UKK (Unit Kegiatan Khusus). Jumlah mahasiswa yang aktif tahun 2018 adalah lebih kurang 8.912 orang.

STRUKTUR ORGANISASI IAIN BUKITTINGGI



A.3. VISI, MISI DAN PROGRAM IAIN BUKITTINGGI

Visi dan Misi

**IAIN
Bukittinggi****A.3.1 Visi**

Terdepan dalam integrasi keilmuan dan keislaman Tahun 2025.

A.3.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel,
- c. Mengembangkan networking dalam bentuk kerjasama kelembagaan.

A.3.3 Program

Program IAIN Bukittinggi adalah program pendidikan tinggi yang sasaran programnya adalah peningkatan keadilan dan kesejahteraan pendidikan antar kelompok masyarakat termasuk antara wilayah maju dan tertinggal, antara perkotaan dan pedesaan, antara daerah maju dan daerah tertinggal, antara penduduk kaya dan penduduk miskin.

SWOT Analisis

SWOT analisis dilakukan melalui analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan IAIN Bukittinggi

A.3.4 Organisasi dan Tatakerja IAIN Bukittinggi**Dasar hukum**

- a. Pendirian IAIN Bukittinggi oleh Kepres No.11 Tahun 1997 dan Alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi sesuai dengan Perpres No. 181 Tahun 2014 Tanggal 18 Desember 2014.
- b. Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi oleh Keputusan Menteri Agama No. 12 Tahun 2015
- c. Keputusan Menteri Agama No. 492 Tahun 2003 tentang pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS pada IAIN Bukittinggi

Pada IAIN Bukittinggi terdapat 189 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari karyawan dan dosen dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jabatan Struktural ada 24 yaitu Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik Dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Perencanaan Dan Keuangan, Kepala Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian, Kepala Bagian Tata Usaha FSYAR, FTIK, FEBI dan FUAD, Kepala Sub Bagian Perencanaan, Kepala Sub Bagian Keuangan Dan BMN, Kepala Sub

**Kedudukan,
Tugas, Fungsi,
Susunan
Organisasi, dan
Tata Kerja**

Bagian Administrasi Akademik, Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan Alumni Dan Kerja Sama, Kepala Sub Bagian Organisasi Kepegawaian Penyusun Peraturan, Kepala Sub Bagian TU Humas Dan Rumah Tangga, Kepala Sub Bagian Administrasi Keuangan FSYAR, Kepala Sub Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan FSYAR, FTIK, FEBI, FUAD, Pascasarjana, Kepala Sub Bagian TU LP2M dan Kepala Sub Bagian TU LPM.

- b. Jabatan Fungsional terdiri dari 137 orang 136 Fungsional Dosen dan 1 Orang Pustakawan

Tingkat Pendidikan pegawai pada IAIN Bukittinggi adalah sebagai berikut:

- a. S 3 (Doktoral) sebanyak 27 Orang
- b. S 2 sebanyak 144 Orang
- c. S 1 sebanyak 39 Orang
- d. SLA sebanyak 2 Orang
- e. SD sebanyak 1 orang

A.4. KINERJA LIMA TAHUN TERAKHIR

Di bidang pengelolaan keuangan, IAIN Bukittinggi telah melakukan berbagai pembenahan system pengelolaan dan pelaporan keuangan sesuai dengan arah dan kebijakan reformasi bidang keuangan negara. Pembenahan tersebut antara lain meliputi penertiban rekening, penyusunan dan penerapan program sistem informasi manajemen akuntansi dan barang milik negara, dan pelatihan pengelola keuangan. Di bidang pengelolaan BMN, telah dilakukan inventarisasi dan reevaluasi aset IAIN Bukittinggi.

A.5. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Bukittinggi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan

Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.6 . BASIS AKUNTANSI

IAIN Bukittinggi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.7. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Bukittinggi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi dahulu dan dinyatakan dalam rupiah.

A.8. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari IAIN Bukittinggi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan IAIN Bukittinggi adalah sebagai berikut

***Pendapatan
LRA***

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

***Pendapatan
LO***

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu

dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi

(TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventaris fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah)
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan

dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas
- Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai

buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung

Ekuitas Dana

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp
23.435.964.975,-**

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp 23.435.964.975,-** atau mencapai **102.93** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp **22.768.000.000,-** Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah IAIN Bukittinggi adalah merupakan Pendapatan Pendidikan yang berasal dari UKT BKT (Uang Kuliah Tunggal Biaya Kuliah Tunggal), Uang Ujian Masuk dan PNBP lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan adalah :

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Pendidikan	22.768.000.000	23.034.009.567	101.17
2	Pendapatan Dari Pengelolaan BMN	0	246.073.000	1.08
3	Pendapatan Iuran Dan Denda	0	1.090.906	0.0047
4	Pendapatan Jasa	0	0	0
5	Pendapatan Lain-lain	0	154.791.502	0.68
	Jumlah	22.768.000.000	23.435.964.975	102.93

Realisasi PNBP TA anggaran 2018 mengalami kenaikan **18,74** persen dibandingkan TA 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru pada IAIN Bukittinggi, dan dari uang pendaftaran mahasiswa baru dan kenaikan pada pendapatan dari pengelolaan BMN yakni pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan serta pendapatan sewa peralatan dan mesin. Perbandingan realisasi PNBP TA 2018 dan 2017 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2018 dan 2017

No	Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Pendidikan	23.034.009.567	19.225.141.000	3.808.868.567	19,81%
2	Pendapatan Dari Pengelolaan BMN	246.073.000	223.384.000	22.689.000	10,16%
3	Pendapatan Iuran Dan Denda	1.090.906	3,277,500	(2.186.594)	-66,72%
4	Pendapatan Jasa	0	0	0	0,00%
5	Pendapatan Lain-lain	154.791.502	168.416.673	(13.625.171)	-8,09%
JUMLAH		23.435.964.975	19.620.219.173	3.677.053.149	18,74%

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara Rp 93.197.013.075,- atau sebesar **92,55** persen dari anggarannya sebesar Rp **100.701.540.000,-**. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

Kode Jenis Blj.	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	23.571.138.000	23.307.098.831	98.88
52	Belanja Barang	25.965.471.000	22.043.992.777	84.90
53	Belanja Modal	47.212.131.000	43.893.121.467	92.97
57	Belanja Sosial	3.952.800.000	3.952.800.000	100
Jumlah		100.701.540.000	93.197.013.075	92.55

Dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja TA 2018 Mengalami Kenaikan sebesar **54.98%**. Hal Ini Disebabkan Antara Lain

1. Belanja Modal yang berasal dari dana SBSN terjadi kenaikan pagu anggaran.
2. Kenaikkan jumlah tunjangan struktural atas penambahan pejabat struktural dan kenaikkan tunjangan profesi dosen atas penambahan tenaga pendidik di IAIN Bukittinggi.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2018 dan 2017

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun)	
		TA 2018	TA 2017	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	23.307.098.831	19.693.413.796	3.613.685.035	18.35
52	Belanja Barang	22.043.992.777	18.629.041.100	3.414.951.677	18.33
53	Belanja Modal	43.893.121.467	19.092.774.760	24.800.346.707	129.89
57	Belanja Sosial	3.952.800.000	2.720.400.000	1.232.400.000	45.30
	Jumlah	93.197.013.075	60.135.629.656	33.061.383.419	54.98

Belanja Pegawai **B.2. Belanja Pegawai**
Rp.
23.291.557.942,-

Realisasi belanja pegawai TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **23.291.557.942,-** dan **19.693.413.796,-**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar **18.27%** dari TA 2016. Hal Ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikkan belanja pegawai secara umum disebabkan kenaikan jumlah tunjangan struktural atas penambahan pejabat struktural.
2. Kenaikkan jabatan fungsional asisten ahli ke lektor dan kenaikan lektor ke lektor kepala serta kenaikan pangkat regular.
3. Kenaikkan tunjangan khusus pegawai berupa selisih tunjangan dosen.

4. Adanya Belanja Gaji Pokok Non PNS yaitu Dosen Tetap Non PNS

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan TA 2016

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	8.680.696.420	8.243.889.280	436.807.140	5,30
Belanja Pembulatan Gaji PNS	110.563	98.345	12.218	12,42
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	634.611.122	564.818.418	69.792.704	12,36
Belanja Tunj. Anak PNS	219.676.536	196.372.307	23.304.229	11,87
Belanja Tunj. Struktural PNS	297.500.000	276.250.000	21.250.000	7,69
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.777.565.000	1.623.710.000	153.855.000	9,48
Belanja Tunj. PPh PNS	153.741.512	189.964.408	(36.222.896)	(19,07)
Belanja Tunj. Beras PNS	483.475.920	462.184.440	21.291.480	4,61
Belanja Uang Makan PNS	1.287.507.000	1.125.810.000	161.697.000	14,36
Belanja Tunj. Umum PNS	152.760.000	121.660.000	31.100.000	25,56
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.082.504.600	4.134.632.100	(52.127.500)	(1,26)
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	128.425.200	125.462.400	2.962.800	2,36
Belanja Uang Honor Tetap	0	0	0	0
Belanja Uang Lembur	228.080.000	500.381.000	(272.301.000)	(54,42)
Belanja Vakasi	0	0	0	0
Belanja Pegawai (T. Khusus)	4.250.652.958	2.128.181.098	2.122.471.860	99,73
Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	929.792.000	0	929.792.000	100
Realisasi Belanja Bruto	23.307.098.831	19.693.414.863	3.613.683.968	18,35
<i>Pengembalian Belanja</i>	(15.540.889)	(1.067)	(15.539.822)	1456403,19
Realisasi Belanja Netto	23.291.557.942	19.693.413.796	3.598.144.146	18,27

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp

22.043.992.777,-

Realisasi Belanja Barang TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **22.043.992.777,-** dan Rp **18.629.041.100,-**. Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar **18.12** persen disebabkan adanya kenaikan belanja operasional lainnya, peningkatan belanja perjalanan dinas serta adanya belanja barang lainnya yang diserahkan kepada masyarakat. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut

Perbandingan Belanja Barang TA 2018 dan TA 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	4.755.279.105	5.110.799.600	(355.520.495)	(6,96)
Belanja Barang Non Operasional	11.253.408.830	7.880.702.700	3.372.706.130	42,80
Belanja Jasa	998.363.156	1.166.006.800	(167.643.644)	(14,38)
Belanja Pemeliharaan	1.373.308.587	1.538.649.800	(165.341.213)	(10,75)
Belanja Perjalanan Dinas	2.683.761.029	2.383.209.100	300.551.929	12,61
Belanja Barang Persediaan	559.941.270	549.673.100	10.268.170	15,87
Belanja Barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	379.930.800	0	379.930.800	100
Realisasi Belanja Bruto	22.043.992.777	18.629.041.100	3.374.951.677	18,12
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	--	
Realisasi Belanja Netto	22.043.992.777	18.629.041.100	3.304.316.150	18,12

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp
43.893.121.467,-

Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **43.893.121.467,-** dan Rp **19.092.774.760,-**. Belanja Modal merupakan pengeluaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi tersebut pada TA 2018 mengalami Kenaikan sebesar **129,89** persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena IAIN Bukittinggi menerima belanja modal yang berasal dari dana SBSN. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Tanah	3.303.302.096	5.364.660.010	(2.061.357.914)	(38,42)
Belanja Modal peralatan dan Mesin	9.015.092.777	3.856.809.650	5.158.283.127	133,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	30.761.230.694	8.521.615.100	22.239.615.594	260,98
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	195.701.000	411.951.000	(216.250.000)	(52,49)
Belanja Modal Fisik lainnya	617.794.900	937.739.000	(319.944.100)	(34,12)
Realisasi Belanja Bruto	43.893.121.467	19.092.774.760	24.800.346.707	129,89
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	43.893.121.467	19.092.774.760	24.800.346.707	129,89

B.5.1 Belanja Tanah

Realisasi Belanja Tanah TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 3.303.302.096,- dan Rp 5.364.660.010,-. Mengalami Peneurunan sebesar 38.42 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena dokumen yang dimiliki pihak penjual tanah tidak sesuai dengan prasyarat pengadaan tanah di kampus II IAIN Kubang Putih.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Tanah	3.303.302.096	5.364.660.010	(2.061.357.914)	(38,42)
Realisasi Belanja Bruto	3.303.302.096	5.364.660.010	(2.061.357.914)	(38,42)
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	3.303.302.096	5.364.660.010	(2.061.357.914)	(38,42)

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 9.015.092.777,- dan Rp 3.856.809.650,- mengalami kenaikan sebesar 133.74 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan anggaran terhadap belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Peralatan dan mesin	9.015.092.777	3.856.809.650	5.158.283.127	133,74
Realisasi Belanja Bruto	9.015.092.777	3.856.809.650	5.158.283.127	133,74
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	9.015.092.777	3.856.809.650	5.158.283.127	133,74

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **30.761.230.694,-** dan Rp **8.521.615.100-** Realisasi Belanja Modal TA 2018 Mengalami kenaikan sebesar **260.98** persen dibandingkan TA 2017. Hal ini terjadi karena pada tahun 2018 terdapat anggaran pembangunan yang berasal dari SBSN sementara pada tahun 2017 IAIN Bukittinggi tidak menerima.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Gedung dan Bangunan	30.761.230.694	8.521.615.100	22.239.615.594	260,98
Realisasi Belanja Bruto	30.761.230.694	8.521.615.100	22.239.615.594	260,98
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-		
Realisasi Belanja Netto	30.761.230.694	8.521.615.100	22.239.615.594	260,98

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **195.701.000,** dan Rp **411.951.000-** Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami penurunan sebesar **52.49** persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan terjadinya penuruanan anggaran terhadap belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	195.701.000	411.951.000	(216.250.000)	(52,49)
Realiasi Belanja Bruto	195.701.000	411.951.000	(216.250.000)	(52,49)
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	195.701.000	411.951.000	(216.250.000)	(52,49)

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **617.794.900**, dan Rp **937.739.000**-. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami penurunan sebesar **34.12** persen dibandingkan TA 2017. Hal ini Disebabkan terjadinya penurunan anggaran terhadap belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Lainnya	617.794.900	937.739.000	(319.944.100)	(34,12)
Realiasi Belanja Bruto	617.794.900	937.739.000	(319.944.100)	(34,12)
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	617.794.900	937.739.000	(319.944.100)	(34,12)

Belanja
Bantuan Sosial
Rp
3.952.800.000,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Sosial TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **3.952.800.000,-** dan Rp **2.720.400.000,-**. Belanja Bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang / barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar **45.30** persen ini berasal dari cairnya beasiswa Bidik Misi, beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan beasiswa tahfis.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Bantuan Sosial	3.952.800.000	2.720.400.000	1.232.400.000	45.30
Realiasi Belanja Bruto	3.952.800.000	2.720.400.000	1.232.400.000	45.30
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	
Realisasi Belanja Netto	3.952.800.000	2.720.400.000	1.232.400.000	45.30

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2018 dan 2017

No	Jenis	Tahun 2018	Tahun 2017
1	Bank BNI/ BRI	Rp. 0,-	Rp. 0,-
2	Uang Tunai	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Jumlah	Rp. 0,-	Rp. 0,-

***Kas di
Bendahara
Penerima Rp 0***

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- . Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2018 dan 2017

No	Jenis	Tahun 2017	Tahun 2016
1	BPD/BNI	Rp. 0,-	Rp. 0,-
2	Uang Tunai	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Jumlah	Rp. 0,-	Rp. 0,-

**Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp 0,-**

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0, dan Rp 0.-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 1 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.4 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp **176.299.513,-** dan Rp **229.441.733,-**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

Rincian Persediaan

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017
1	Barang Konsumsi	Rp 131.681.061	Rp 186.347.024
2	Barang Untuk Pemeliharaan	Rp 42.606.002	Rp 41.480.234
3	Suku Cadang	Rp -	Rp -
4	Bahan Baku	Rp -	Rp -
5	Persediaan Lainnya	Rp 2.012.450	Rp 1.614.475
Jumlah		Rp 176.299.513	Rp 229.441.733

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan pencatatanya bersal dari aplikasi persediaan yang jumlahnya terlihat di neraca berdasarkan SIMAK BMN dan SAKPA (Terlampir)

**Tanah Rp
44.949.757.106,-**

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAIN Bukittinggi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **44.949.757.106,-** dan Rp **41.646.455.010,-**. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan tanah karena ada pembelian dan pengadaan tanah. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2018 terdiri dari

Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas	Nilai
1	20101040011	9.720 m ²	Rp 10.259.869.000
2	20101040012	18.015 m ²	Rp 8.615.030.000
3	20101040013	622 m ²	Rp 297.449.000
4	20101040014	845 m ²	Rp 414.050.000
5	20101040015	9.869 m ²	Rp 4.719.497.000
6	20101040016	19.840m ²	Rp 9.487.771.000
7	20101040017	980 m ²	Rp 468.650.000
8	20101040018	2.260 m ²	Rp 1.130.000.000
9	20101040019	1.860 m ²	Rp 889.479.000
10	201010400110	1.168 m ²	Rp 854.935.410
11	201010400111	2.740 m ²	Rp 1.985.815.700
12	201010400112	1.593 m ²	Rp 1.132.145.000
13	201010400113	1.593 m ²	Rp 1.391.763.900
14	201010400114	389 m ²	Rp 320.587.720
15	201010400115	388 m ²	Rp 319.795.880
16	201010400116	3025 m ²	Rp 2.662.918.496
Jumlah			Rp 44.949.757.106

Peralatan dan Mesin Rp 34.432.605.025,-

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **34.432.605.025,-** dan Rp **26.985.668.029,-**

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2017	Rp26.985.668.029,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp8.458.128.000,00
- hibah	
- reklasifikasi dari aset lainnya	
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	Rp1.011.191.004,00
- penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2018	Rp34.432.605.025,00
akumulasi penyusutan s.d 31 desember 2018	Rp20.721.578.777,00
Nilai buku Per 31 Desember 2018	Rp13.711.026.248,00

Mutasi transaksi penambahan Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp **8.458.128.000,-** yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang terdiri dari dua unit bus kampus, mesin foto kopi folio, lemari besi/metal, lemari kayu, Filling cabinet besi, CCTV,

white board, mesin absensi, LCD Projector/Infocus, teralis, perkakas kantor lainnya, meja kerja kayu, kursi besi/metal, sice, tempat tidur besi, meja resepsionis, kasur/spring bed, kursi fiber glas/plastic, partisi, AC Split, televisi, Amplifier, Equalizer, loudspeaker, microphone table stand, stabilisator, mimbar, podium, handy cam, kabel, alat rumah tangga lainnya, microphone/wireless MIC, tripod camera, layar film/projector, camera digital, layar proyektor, PC Unit, Laptop, Notebook, Printer, Scanner, Server, HUB, Tenda, Jet Pump

**Gedung dan
Bangunan Rp
157.776.877.174**

C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **157.776.877.174,-** dan Rp **126.503.896.480,-** Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp126.503.896.480,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp31.272.980.694,00
- koreksi pencatatan nilai/ revaluasi	
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	
Saldo per 31 Desember 2018	Rp157.776.877.174,00
akumulasi penyusutan s.d 31 des 2018	Rp6.383.779.858,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp151.393.097.316,00

Mutasi Tambah dalam rangka perolehan Aset Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 31.272.980.694,-. hal ini disebabkan Pembangunan gedung kantor permanen, pembangunan gedung pendidikan, bangunan olah raga terbuka permanene, kafe permanen dan semipermanen, lapangan parkir dan asrama permanen.

C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **2.466.537.000,-** dan Rp **2.270.836.000,-**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp2.270.836.000,00
Mutasi tambah:	
Penambahan jalan dan Jembatan	
Penambahan irigasi	
Penambahan Jaringan	Rp195.701.000,00
- koreksi pencatatan nilai	
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	
Saldo per 31 Desember 2018	Rp2.466.537.000,00
akumulasi penyusutan s.d 31 des 2018	Rp1.048.904.002,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp1.417.632.998,00

Kenaikkan saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp **195.701.000,-** tersebut terdiri dari pembuatan jaringan telepon dibawah tanah lainnya.

Aset Tetap

Lainnya Rp

9.778.865.532,-

C.9 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **9.778.865.532,-** dan Rp **2.270.836.000,-** yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Kenaikkan Aset Tetap Lainnya pada tahun 2018 antara lain terdiri dari pengadaan koleksi buku perpustakaan, pengembangan jaringan e-campus dan pembuatan dokumen DLH. Mutasi Aset Tetap Lainnya pada tahun 2018 pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp9.529.430.632,00
Mutasi tambah:	
Buku Pustaka, Dokumen DLH, E-Campus	Rp249.434.900,00
koreksi pencatatan nilai/KDP	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2018	Rp9.778.865.532,00
akumulasi penyusutan s.d 31 des 2018	Rp98.487.800,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp9.680.377.732,00

Konstruksi C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**dalam Pengerjaan Rp 0,-**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp **511.750.000,-**.

Akumulasi C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**Penyusutan Rp 28.252.750.437,-**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing masing sebesar Rp. **(28.252.750.437),-** dan Rp. **(22.206.405.433),-**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2018*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	34.432.605.025	20.721.578.777	13.711.026.248
Gedung dan Bangunan	157.776.877.174	6.383.779.858	151.393.097.316
Jalan,Irigasi dan Jaringan	2.466.537.000	1.048.904.002	1.417.632.998
Aset Tetap Lainnya	9.778.865.532	98.487.800	9.680.377.732
Jumlah	204.454.884.731	28.252.750.437	176.202.134.294

Aset Tak**Berwujud****Rp****1.986.162.567****Aset Tak Berwujud**

Jumlah Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **1.986.162.567,-** dan Rp **1.617.802.567,-**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada IAIN Bukittinggi berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Tahun 2018 keseluruhannya berasal dari Upgrade system informasi E-campus, Upgrade Server dan Software.

Mutasi transaksi terhadap asset tak berwujud pada tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp1.617.802.567,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp368.360.000,00
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2018	Rp1.986.162.567,00
akumulasi penyusutan s.d 31 des 2018	Rp1.165.014.000,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp821.148.567,00

Adapun rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 1.165.014.000
2	Aset Takberwujud lainnya	Rp 821.148.567
Jumlah		Rp 1.986.162.567

Aset Lain-Lain C.13 Aset Lain-Lain

**Rp
1.011.191.004,-**

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 1.011.191.004,- dan Rp 0-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entetitas

Saldo per 31 Desember 2017	Rp0,00
Mutasi tambah:	
Penambahan	
Mutasi kurang:	
Pengurangan	Rp1.011.191.004,00
Saldo per 31 Desember 2018	Rp1.011.191.004,00
akumulasi penyusutan s.d 31 des 2018	Rp1.002.723.128,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp8.467.876,00

Mutasi transaksi pengurangan Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp (1.011.191.004),- yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang terdiri dari overhead proyektor, LCD projector/infokus, meja kerja kayu, kursi besi/metal, tempat tidur besi,

tempat tidur kayu, mesin pemotong rumput, televisi, dispenser, handycam, UPS, layar film/projector, PC unit, laptop, dan printer

Akumulasi

Penyusutan

Rp

1.165.014.000

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2016 adalah masing masing **Rp (1.165.014.000)** dan **Rp. (1.161.889.000.)**

Akumulasi penyusutan aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuain nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset tak berwujud	1.165.014.000	1.165.014.000	-
Jumlah	1.165.014.000	1.165.014.000	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dari nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

Pendapatan

Diterima

Dimuka Rp

108.198.667

C.15 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp **108.198.667,-** dan Rp **99.756.836,-**.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa Sewa Kafe Dan Sewa Tanah Untuk ATM yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No.	Uraian	Nilai
1	Sewa Kafe	Rp 52.382.000
2	Paymen Point BNI	Rp 11.630.000
3	Sewa Tanah ATM	Rp 44.186.667
Jumlah		Rp 108.198.667

Ekuitas Rp**185.826.506.480****C.16 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **185.826.506.480,-** dan Rp **147.511.358.995,-** Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**Pendapatan PNB****Rp****23.272.731.642,-****D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp 23.272.731.642,-** dan **Rp 19.417.796.846,-**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	23,272,731,642	19.417.796.846	19,85
		-	-
Jumlah	23,272,731,642	19.417.796.846	19,85

Pendapatan Negara Bukan Pajak merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan pendidikan, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan.

Beban Pegawai Rp**23.307.098.831****D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **23.307.098.831,-** dan Rp **19.693.413.796,-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil

(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	9.610.488.420	8.243.889.280	16,58
Beban Tunjangan-Tunjangan	13.468.530.411	10.949.143.516	23,01
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	
Beban Lembur	228.080.000	500.381.000	(54,42)
Jumlah	23.307.098.831	19.693.413.796	18,38

Beban Persediaan
Rp 551.906.157,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **551.906.157,-** dan Rp **176.299.513,-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, Rincian beban persediaan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 dan 2017

Beban Persediaan Konsumsi	542.693.767	131.681.061	312,13
Beban Persediaan Bahan Baku	3.880.800	42.606.002	-90,89
Beban Persediaan Untuk Tujuan Strategis	418.000	0	100,00
Beban Persediaan Lainnya	4.913.590	2.012.450	144,16
Jumlah	551.906.157	176.299.513	213,05

Beban
Pemeliharaan Rp
1.478.041.607

D.4 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **1.478.041.607,-** dan Rp **1.670.172.775,-**. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian Beban Pemeliharaan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	759.072.650	1.005.989.100	-24,54
Beban Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	599.223.477	495.734.400	20,88
Beban Pemeliharaan Jaringan	15.012.460	36.926.300	-59,34
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	104.733.020	131.522.975	-20,37
Jumlah	1.478.041.607	1.670.172.775	-11,50

D.5 Beban Barang dan Jasa

***Beban Barang dan
Jasa Rp
17.007.051.091***

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **17.007.051.091,-** dan Rp **14.157.509.100,-**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan beban barang dan jasa karena adanya tambahan kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Kantor	3.980.848.604	3.905.915.800	1,92
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8.360.077	2.897.400	188,54
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	290.520.000	264.950.000	9,65
Beban Barang Operasional Lainnya	475.550.424	937.036.400	-49,25
Beban Bahan	800.480.780	782.487.700	2,30
Beban Honor Output Kegiatan	5.253.203.500	4.655.940.300	12,83
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.199.724.550	2.442.274.700	112,90
Beban Langganan Listrik	414.616.716	386.151.600	7,37
Beban Langganan Telepon	6.245.440	8.649.200	-27,79
Beban langganan daya dan jasa lainnya	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0,00
Beban Sewa	170.050.000	179.506.000	-5,27
Beban Jasa Profesi	407.451.000	591.700.000	-31,14
Jumlah	17.007.051.091	14.157.509.100	20,13

Beban Perjalanan Dinas**Dinas Rp.****2.683.761.029****D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **2.683.761.029,-** dan Rp **2.383.209.100,-**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan Beban Perjalanan Dinas disebabkan banyaknya perjalanan keluar kota terkait kegiatan mengantarkan borang akreditasi jurusan dan perjalanan pemagangan mahasiswa keluar negeri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.664.427.919	1.182.138.900	40,80
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	24.450.000	14.700.000	66,33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	548.161.108	229.485.200	138,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	446.722.002	952.698.700	(53,11)
Biaya Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	0,00
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	4.186.300	(100,00)
Jumlah	2.683.761.029	2.383.209.100	12,81

Beban Bantuan**Sosial Rp****3.952.800.000,-****D.7 Beban Bantuan Sosial**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **3.952.800.000,-** dan Rp **2.720.400.000,-**. Beban Bantuan Sosial dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen keputusan pemberian bantuan sosial berupa uang atau dokumen pengadaan barang/jasa oleh pihak ketiga. Kenaikan Beban Bantuan Sosial karena kenaikan mahasiswa yang lolos seleksi beasiswa bidik misi dan peningkatan beasiswa tahfis Qur'an. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Bantuan Sosial Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	3.952.800.000	2.720.400.000	45,30
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	0		0,00
Jumlah	3.952.800.000	2.720.400.000	45,30

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 7.051.470.430

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan Dan Amortisasi Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **7.051.470.430,-** dan Rp **5.623.657.331,-** Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian Beban Bantuan Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan Dan mesin	3.654.970.241	2.728.443.559	33,96
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.089.199.685	2.631.263.642	17,40
Beban Penyusutan Jalan Dan Jembatan	213.319.400	163.885.625	30,16
Beban Penyusutan Irigasi	43.507.402	48.589.145	-10,46
Beban Penyusutan Jaringan	43.114.766	38.744.110	11,28
Beban Amortisasi Software	3.125.000	12.731.250	-75,45
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.233.936	0	100,00
Jumlah	7.051.470.430	5.623.657.331	25,39

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp. 158.347.189

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas, -. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	-3.571.879.280	(100,00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	3.571.879.280	-100,00
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	158.347.189	239.930.916	33,99
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	158.367.979	239.949.814	10,01
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20.790	18.898	-34,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	158.347.189	-3.331.948.364	123,98

Pos Luar Biasa

Rp 0

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah Rp 0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
185.826.506.480*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **185.826.506.480,-** dan Rp **147.511.358.995,-**.

*Defisit LO
Rp
(33.537.945.891)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **(33.537.945.891),-** dan Rp **(30.739.317.236),-** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp 0*

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp **0,-** dan Rp **0,-** Penyesuaian Nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp 0*

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **0,-** dan Rp **0,-**.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi Rp 0,-*

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **0,-** dan Rp **2.422.938.000,-**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Lain - Lain**Rp 0****E.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi lain lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp 0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain Koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar**Entitas****Rp****69.761.048.100,-****E.7 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp **69.761.048.100,-** dan Rp **40.515.410.483,-** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	93.197.013.075
Diterima dari Entitas Lain	(23.435.964.975)
Jumlah	69.761.048.100

Ekuitas Akhir**Rp****222.049.608.689****E.8 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp **222.049.608.689,-** dan Rp **185.826.506.480,-**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 Pagu Anggaran

Pagu anggaran IAIN Bukittinggi (UAKPA) awalnya berjumlah Rp **95.977.881.000,-** tetapi pada akhir tahun anggaran menjadi Rp **100.701.540.000,-**. Hal ini disebabkan adanya Pemotongan Anggaran dan Optimalisasi Dana Anggaran PNPB IAIN Bukittinggi - sesuai dengan revisi DIPA ke-9 tanggal 29 November 2018.

F.2 Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional IAIN Bukittinggi adalah

- Bank Negara Indonesia (BNI) A/C 0613853726 a.n BPP 011 IAIN Bukittinggi (Bendahara Pengeluaran IAIN Bukittinggi). Dibuka bulan Oktober 2017 yang sebelumnya rekening BPG IAIN Bukittinggi berada pada Bank BRI.
- Bank Nagari A/C 0200-0101-00361.2 dan Bank Negara Indonesia (BNI) A/C 0674627820 a.n BPN 011 IAIN Bukittinggi (Bendahara Penerima IAIN Bukittinggi). Rekening BPN di Bank BNI dibuka dengan tujuan untuk menampung pendapatan yang berasal dari Non UKT mahasiswa.
- Bank Negara Indonesia (BNI) A/C 0714417162 a.n RPL 011 KS IAIN BUKITTINGGI, Rekening RPL di Bank BNI dibuka dengan tujuan untuk menampung dana operasional SPAN PTKIN.

F.3 Penertiban Barang Milik Negara

Penertiban pencatatan Barang Milik Negara pada IAIN Bukittinggi telah dilakukan dengan mengadakan rekon ke Kantor KPKNL Bukittinggi pada tanggal (terlampir) dimana pencatatan jumlah masing masing aset yang ada telah sama antara aplikasi SIMAK-BMN dengan Aplikasi SAIBA.

F.4 Pengembalian Belanja Negara

Berdasarkan hasil pemeriksaan Irjen Kementerian Agama Tahun 2018 terdapat beberapa temuan yang telah disetorkan kembali ke kas negara

Rincian Temuan Irjen Kementerian Agama Tahun 2018

No	Uraian	Jenis Belanja	Nilai
1	Pembayaran Upah Harian Memperbaiki Plafon, Membuat Saluran Masjid, kantin dan Pos Satpam serta pengecoran tempat sampah	52	Rp 704.900,00
2	Kegiatan Wisuda - Pembayaran Honor Pengarah	52	Rp 950.000,00
3	Kekuarangan Pekerjaan Pengecatan Gedung C & E	52	Rp 6.974.460,00
4	Pembayaran Tim Pengelola Teknis Kerohanian	53	Rp 3.330.000,00
5	Temuan BPK Tahun 2017-Pembangunan Gedung Dosen (PT. Rimbo Peraduan)	53	Rp 25.000.000,00
6	Temuan BPK Tahun 2017-Pembangunan Gedung Dosen (PT. Rimbo Peraduan)	53	Rp 27.001.592,00
7	Pembelian Uang Harian Upah Gotong Royong Persiapan Lokal Kuliah, Memperbaiki Pekerjaan Parkir	52	Rp 2.650.500,00
8	Kelebihan Pembayaran Uang Makan	51	Rp 3.088.250,00
	Jumlah		Rp 69.699.702,00

F.6 Barang Persediaan Berupa Obat-obatan Ringan pada Klinik IAIN Bukittinggi

Berdasarkan Opname Fisik Obat-obatan ringan pada klinik IAIN Bukittinggi pada akhir tahun 2018 diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama Obat	Jumlah
1	Ambroxol Tab 30 MG	291
2	Ambroxol Syr	26
3	Amlodipin 5 Mg	278
4	Amoxilin Tab	241
5	Antasid Doen Tab	26
6	Antasida Doen Tab	651
7	Arkavit Tab 500 MG	197
8	Asam Mefenamat 500 MG	583
9	Benang Catgut Chromic	0
10	Bicnat 500 MG	112
11	Calcium 500 MG	385
12	Captopril 12,5 MG	54
13	Caviplek 500 MG	425
14	Ciprofloxacin 500 MG	273
15	CTM	1219
16	Dexamethason 0,5 MG	381
17	Domperidon HCL 10 Mg	62
18	Flutamol 500 MG/Hufagrip 500 MG	960
19	Gravazone	440
20	Novadium	550
21	Oralit	136
22	Paracetamol 500 MG	847
23	Pronalges Supp	15
24	Pehacain	34
25	Ranitidin 150 MG	565
26	Renadinac	323
27	Salbutamol 2 MG	74
28	Slang Oksigen Nasal Dewasa	30
29	Tetes Mata	19
30	Tetes Telinga	17
31	Vitamin C 100 MG	242
32	Vitamin C Isap 25 MG	256
33	Betamethasone Salf	25
34	Bioplacenton Slaf	8
35	Bufacort N	11
36	Gentamicin Salf	14
37	Miconazone	25
38	Salf Hitam	8
39	Trompobhop Gel	4

F.7 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka IAIN Bukittinggi yang berasal dari pendapatan sewa tanah untuk ATM, Payment Point BNI dan Sewa Kafe yang diakui sebagai Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2018 adalah sebesar Rp. **108.198.667,-**. Daftar informasi pendapatan akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

**INFORMASI PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

BA : (1) 025 Kementerian Agama
 Eselon 1/UAPPA-E1 : (2) 04 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
 UAPPA-W : (3) 0800 Provinsi Sumatera Barat
 Satuan Kerja/UAKPA : (4) 424075 IAIN Bukittinggi

No	Pendapatan Sewa	Atas Nama	Mulai	Berakhir	Kontrak (Rp)	Per / Bulan (Rp)	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Th 2018 (Rp)
1	Sewa Kantin Samping Perpustakaan	Abdul Rahman	01/03/2018	28/02/2019	19.032.000	1.586.000	3.172.000
2	Sewa ATM Bank Nagari Selama 5 Tahun	Bank Nagari	02/01/2018	02/01/2023	41.425.000	690.417	33.140.000
3	Sewa Kafe Yorasaki	Fred Anto	01/05/2018	30/04/2019	4.640.000	386.667	1.546.667
4	Sewa Kantin SC	Adri Nurman	01/02/2018	31/01/2019	5.143.000	428.583	428.583
5	Sewa Kafe Suarna	Suarna	01/04/2018	31/03/2019	4.640.000	386.667	1.160.000
6	Sewa Kantin	Muhammad Ajisar	01/03/2018	28/02/2019	3.953.000	329.417	658.833
7	Sewa Kadai Ratnawilis	Ratnawilis	01/04/2018	31/03/2019	5.280.000	440.000	1.320.000
8	Sewa Kafe Robi	Robi	01/04/2018	31/03/2019	3.953.000	329.417	988.250
9	Sewa Kafe Mak Nyus	Zuardi	01/03/2018	28/02/2019	7.906.000	658.833	1.317.667
10	Sewa Kedai Mifhurrahman	Miftahurrahman	01/03/2018	28/02/2019	5.040.000	420.000	840.000
11	Sewa Kantin Rita	Rita	01/02/2018	31/01/2019	700.000	58.333	58.333
12	Sewa Kadai Jusmawilis	Jusmawilis	01/04/2018	31/03/2019	11.200.000	933.333	2.800.000
13	Sewa Kantin Dedi Jalal	Dedi Jalal	01/04/2018	31/03/2019	4.960.000	413.333	1.240.000
14	Sewa ATM BNI	BNI	14/05/2018	13/05/2019	16.570.000	690.417	11.046.667
15	Sewa Kafe Ernawati blkg gedung c	Ernawati	01/11/2018	31/10/2019	3.950.000	329.167	3.291.667
16	Sewa Tenda	Idra Yozanti	01/11/2018	31/10/2019	1.500.000	125.000	1.250.000
17	Sewa kantin Herani smping gedung c	Adlin Dt Bandaro	01/11/2018	31/10/2019	5.208.000	434.000	4.340.000
18	Sewa Kantin 77	Mohandra	01/11/2018	31/10/2019	3.950.000	329.167	3.291.667
19	Sewa cafe tenda seribu smpng gedung c	Wisra	01/11/2018	31/10/2019	7.900.000	658.333	6.583.333
20	Sewa tempat printer bwh gedung A	Amrizal	01/11/2018	31/10/2019	4.770.000	397.500	3.975.000
21	Sewa cefe Mas Bro	Sunarto	01/11/2018	31/10/2019	3.950.000	329.167	3.291.667
22	Sewa fotocopy Kacak	Rizal Jalal	01/11/2018	31/10/2019	5.002.000	416.833	4.168.333
23	Sewa cafe samping gedung c	Zulfa	01/11/2018	31/10/2019	5.208.000	434.000	4.340.000
24	Sewa Kafe Shakila	Leli Maizi Putri	01/03/2018	28/02/2019	4.640.000	386.667	773.333
25	Sewa Kafe Rizal Jalal	Rizal Jalal	02/03/2018	28/02/2019	4.640.000	386.667	773.333
26	Sewa Kafe ni Tesa	Darmawisman	02/03/2018	28/02/2019	4.640.000	386.667	773.333
27	Sewa Payment Point BNI	BNI	04/10/2017	03/10/2019	27.912.000	1.163.000	11.630.000
TOTAL					217.712.000	13.527.583	108.198.667